

Efektivitas Penggunaan Aplikasi Shopee Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Popareng Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan**Oleh:****Agnesia Amanda Lantang¹****Shirley Y.V.I. Goni²****Evie A.A. Suwu³****Abstrak**

Shopee adalah tempat berbelanja secara online oleh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Desa Popareng. Aplikasi shopee mudah digunakan dan bersifat praktis. Hal itulah yang membuat shopee banyak disukai oleh pengguna. Pandemi Covid-19 banyak mengubah tatanan kehidupan di masyarakat Desa Popareng salah satunya dalam hal belanja. Banyak masyarakat Desa Popareng yang dulunya melakukan kegiatan berbelanja secara langsung. Namun setelah adanya Covid-19 masyarakat desa popareng lebih memilih belanja barang dan keperluan rumah tangga dari rumah lewat aplikasi Shopee. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh Bagaimana Efektivitas Penggunaan Aplikasi Shopee Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Popareng Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan. Dari hasil penelitian terlihat bahwa Pemanfaatan teknologi dalam hal ini penggunaan aplikasi shopee mulai diminati oleh masyarakat khususnya di Desa Popareng, aplikasi shopee digunakan baik kaum muda maupun orang dewasa, karena penggunaannya yang bersifat praktis dan mudah dipelajari bagi konsumen. Minat untuk melakukan kegiatan berbelanja secara online oleh masyarakat meningkat karena dibatasi untuk melakukan banyak kegiatan diluar rumah, hal inilah yang membuat masyarakat lebih memilih untuk melakukan belanja online khususnya pada aplikasi shopee dari rumah karena lebih efisien.

Kata Kunci : Efektivitas, Aplikasi Shopee, Pandemi

¹Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Pada awal tahun 2020 umat manusia diseluruh dunia digemparkan oleh Virus Corona (Covid-19) yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus yang menyerang sistem pernapasan, sesak nafas, infeksi paru-paru hingga dapat merenggut nyawa orang yang terinfeksi. Virus Covid-19 ini merupakan virus yang menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia.

Wabah ini telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. Virus ini sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat. Karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19 ini, dan dampak global dari infeksi virus ini adalah salah satu yang semakin memprihatinkan (Sohrabi et al, 2020). Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak langkah-langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemi ini. Salah satu langkah awal yang dilakukan oleh pemerintah yaitu melakukan social distancing untuk masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan covid-19 ini karena langkah tersebut mengharuskan masyarakat menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, tidak melakukan kontak langsung orang lain serta menghindari pertemuan massal, selalu memakai masker jika melakukan kegiatan di luar rumah. (Ririn Putri, 2020:706).

Di Era Globalisasi ini, perkembangan teknologi menyebabkan terjadinya perubahan gaya hidup masyarakat. Dewasa ini Media Elektronik menjadi salah satu media yang praktis untuk melakukan penjualan bisnis. Perkembangan dunia bisnis yang dinamis seperti saat ini, penggunaan teknologi memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin kelancaran dan efisiensi guna meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Penggunaan teknologi yang semakin canggih dewasa ini menjadikan proses transaksi antara penyedia layanan dan

pelanggan menjadi sangat cepat mulai dari promosi yang dapat dilakukan melalui media dan proses transaksi jual beli barang atau jasa dapat dilakukan secara cepat dan efisien. Selain mempermudah dan mempercepat proses komunikasi dan informasi, teknologi informasi juga dimanfaatkan dalam kegiatan usaha atau bisnis.

Belanja secara online telah menjadi pilihan banyak pihak untuk memperoleh barang. Shopee sebagai salah satu situs jual beli secara online yang telah banyak melakukan perubahan untuk menarik minat pelanggan agar lebih banyak bertransaksi melalui situs tersebut.

Selama pandemi, minat masyarakat Desa Popareng mengunjungi tokoh dan berbelanja daring atau online meningkat. Hal ini disebabkan karena adanya dorongan dari perubahan kondisi yang memaksa masyarakat Desa Popareng untuk beradaptasi dengan kondisi tersebut. Banyak masyarakat memilih aplikasi shoppe, karena barang atau keperluan rumah tangga di aplikasi itu sangat murah, terpercaya dan bisa bayar ditempat (COD). Masyarakat Desa Popareng banyak membeli barang-barang rumah tangga, keperluan pribadi seperti baju, tas celana dan lain-lain secara online agar dapat menghindari Virus Corona. Kebanyakan masyarakat Desa Popareng belanja online menggunakan Shoppe. Dengan melakukan belanja online masyarakat Desa Popareng juga banyak menjual barang-barang yang mereka beli di aplikasi Shoppe dan di jual kembali lewat aplikasi facebook dan whatsapp. Beberapa anak-anak muda dan Ibu-ibu rumah tangga melakukan penjualan barang-barang yang mereka beli di aplikasi Shoppe. Aplikasi shopee sudah dipercaya oleh masyarakat desa popareng karena kualitas barang yang bagus. Pemerintah dan masyarakat Desa Popareng sangat membantu dalam memutuskan mata rantai covid-19 agar masyarakat Desa Popareng dapat hidup sehat dengan cara melakukan sosial distancing dan

menghindari kerumunan dan mengurangi banyak kegiatan diluar rumah.

Tinjauan Pustaka **Pengertian Efektivitas**

Secara Etimologi Efektivitas berasal dari Bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil atau dilakukan dengan baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektivitas berarti dapat membuahkan hasil, mulai berlaku, ada pengaruh, akibat atau efektifnya. Efektivitas dapat juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan.

Efektivitas adalah kemampuan untuk menghasilkan hasil yang diinginkan atau kemampuan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan. Ketika sesuatu dianggap efektif, itu berarti memiliki hasil yang diinginkan atau diharapkan, atau menghasilkan kesan yang dalam dan jelas.

Menurut Martani dan Lubis (2007) efektivitas merupakan unsur pokok efektivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelumnya dengan kata lain suatu organisasi disebut efektif apabila tercapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Sondang (Othenk 2008) dimana efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankan.

Kurniawan (2005) menjelaskan jika efektivitas merupakan kemampuan melakukan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan di antara pelaksanaannya. Pengertian tersebut mengartikan bahwa efektivitas merupakan tahap dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang di

harapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Berbeda dengan pendapat Susanto, yang memberikan definisi tentang Efektivitas merupakan daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi. Jadi dapat diartikan jika efektivitas sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang.

Alie dkk, (2015) secara umum dapat dikatakan bahwa efektivitas mengacu pada pada pencapaian suatu tujuan, sehingga efektivitas berhubungan dengan hasil operasi. Demikian juga dengan efektivitas penjualan, suatu penjualan dapat dikatakan efektif apabila terjadi perkembangan penjualan yang dapat dilihat dari volume penjualan yang secara terus menerus mengalami peningkatan dan anggaran penjualan yang dapat segera direalisasikan Metode Penelitian

Aplikasi

Secara Etimologi Efektivitas berasal dari Bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil atau dilakukan dengan baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektivitas berarti dapat membuahkan hasil, mulai berlaku, ada pengaruh, akibat atau efektifnya. Efektivitas dapat juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan.

Efektivitas adalah kemampuan untuk menghasilkan hasil yang diinginkan atau kemampuan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan. Ketika sesuatu dianggap efektif, itu berarti memiliki hasil yang diinginkan atau diharapkan, atau menghasilkan kesan yang dalam dan jelas.

Menurut Martani dan Lubis (2007) efektivitas merupakan unsur pokok efektivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelumnya dengan kata lain suatu organisasi disebut efektif apabila tercapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Sondang (Othenk 2008) dimana efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan.

Kurniawan (2005) menjelaskan jika efektivitas merupakan kemampuan melakukan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan di antara pelaksanaannya. Pengertian tersebut mengartikan bahwa efektivitas merupakan tahap dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang di harapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Berbeda dengan pendapat Susanto, yang memberikan definisi tentang Efektivitas merupakan daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi. Jadi dapat diartikan jika efektivitas sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang.

Alie dkk, (2015) secara umum dapat dikatakan bahwa efektivitas mengacu pada pada pencapaian suatu tujuan, sehingga efektivitas berhubungan dengan hasil operasi. Demikian juga dengan efektivitas penjualan, suatu penjualan dapat dikatakan efektif apabila terjadi perkembangan penjualan yang dapat dilihat dari volume penjualan yang secara terus menerus mengalami peningkatan dan anggaran penjualan yang dapat segera direalisasikan.

Shopee

Shopee adalah aplikasi jual beli online menggunakan media elektronik seperti smartphone, Ipad dan lain-lain dengan mudah dan cepat. Shopee memberikan penawaran bermacam produk seperti pakaian/fashion, perlengkapan rumah tangga, kebutuhan sehari-hari dan masih banyak lagi. Berupa aplikasi mobile

sehingga memberi kemudahan para pengguna dalam berbelanja tanpa harus membuka website melalui computer melainkan hanya lewat genggaman

Shopee merupakan marketplace online yang dimiliki oleh PT. Garena Indonesia untuk proses jual beli melalui ponsel dengan social media shopping. Shopee menawarkan berbagai macam produk-produk mulai dari produk fashion sampai dengan produk untuk kebutuhan sehari-hari. Shopee hadir dalam bentuk aplikasi mobile untuk memberikan kemudahan pada penggunaannya dalam melakukan kegiatan belanja online tanpa harus membuka website melalui perangkat computer.

Shopee masuk ke pasar Indonesia pada akhir bulan Mei 2015 dan mulai beroperasi pada akhir Juni 2015, dan pertama kali di perkenalkan di singapura pada 2015. Shopee adalah anak perusahaan dari Garena yang berbasis di singapura. Shopee tidak hanya ada di Indonesia tapi juga terdapat pada beberapa Negara di Kawasan Asia Tenggara seperti Singapura, Malaysia, Vietnam, Thailand, Filipina dan Indonesia sendiri. Shopee Indonesia beralamat di Wisma 77 Tower 2, jalan Letjen. S. Parman, Palmerah , DKI Jakarta. (Desi Ratna,dkk, 2009:7)

Perubahan Sosial

Perubahan sosial merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada Lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi system sosialnya, termasuk nilai, sikap-sikap sosial, dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat

Perubahan sosial menurut para ahli :

1. Gillin dan Gillin menganggap perubahan sosial sebagai suatu variasi cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi

- penduduk maupun karena adanya difusi dan penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.
2. Selo Soemardjan, perubahan sosial adalah perubahan-perubahan pada Lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang memengaruhi sistem sosialnya termasuk di dalamnya nilai-nilai sikap dan pola perilaku diantara kelompok dalam masyarakat,
 3. Kingslay Davis, perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Dia mengemukakan ruang lingkup perubahan-perubahan sosial meliputi unsur-unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur immaterial.(Kanto, S 2011)

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif berkaitan erat dengan rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian dijadikan acuan dalam menentukan fokus penelitian. dalam hal ini fokus penelitian dapat berkembang atau berubah sesuai dengan perkembangan masalah penelitian di lapangan. Kajian penelitian ini difokuskan pada Bagaimana Efektivitas Penggunaan Aplikasi Shopee Dalam mengurangi penularan Covid-19 di Desa Popareng Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan.

Untuk melengkapi data penelitian ini, maka penulis menetapkan 10 informan yang terdiri dari 1 orang kurir, 1 orang pemerintah desa, 8 orang masyarakat setempat.

Deskripsi Hasil Wawancara

Penelitian ini dilakukan di Desa Popareng Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan, dengan judul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Shopee Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Popareng Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa

Selatan”. Peneliti melakukan wawancara dengan 8informan anggota masyarakat, 1 informan kurir dan 1 informan pemerintah setempat.

Hasil wawancara dipaparkan dibawah ini:

1. GR (Mahasiswa) umur 19 tahun, memberikan tanggapan bahwa jual beli online adalah jual beli yang dapat dilakukan via online seperti shopee dimana jual beli online dapat memudahkan saya sebagai konsumen untuk membeli dimanapun dan kapanpun tanpa harus datang langsung ke tokoh dan juga langsung dapat diantar kerumah sehingga lebih efisien. GR berbelanja online khususnya aplikasi shopee sejak umur 16 tahun dan lebih sering belanja online sejak adanya pandemic covid-19. Menurut informan alasan dia belanja online dikarenakan belanja online lebih efisien dan dapat memudahkan saya untuk membeli keperluan dan juga tidak susah untuk ke tokoh secara langsung tapi bisa langsung berbelanja online, apalagi dimasa pandemic ini dibatasi untuk berhubungan langsung dengan banyak orang. Menurut informan aplikasi shopee banyak promo, ongkos kirimnya juga murah dan kualitas barang yang di order bagus karena informan melihat review barang terlebih dahulu dan melihat komentar dari konsumen yang terlebih dahulu membeli. GR juga membeli berbagai macam produk seperti pakaian, makeup dan keperluan kuliah, GR berbelanja online kira-kira 5 kali dalam sebulan. GR memberikan penilaian pada aplikasi shopee bagus dikarenakan ada gratis ongkir, promo-promo dihari-hari tertentu dan ada cashback. Menurut informan aplikasi sangat membantu apalagi dimasa pandemic ini karena tidak perlu ke tokoh secara langsung tapi hanya perlu membuka aplikasi shopee kemudian checkout barang dan tinggal menunggu.

2. Ibu MK (IRT) 22 tahun, memberikan tanggapan bahwa jual beli online adalah tempat berbelanja tanpa harus keluar rumah. Informan melakukan belanja online pada aplikasi shopee sejak 2019 sampai sekarang. Menurutnya alasan melakukan belanja online karena aplikasi shopee mudah digunakan untuk melakukan belanja online dan tidak perlu keluar rumah atau ke toko secara langsung tapi bisa menunggu di rumah sampai barang sampai, informan juga tertarik menggunakan aplikasi shopee karena lebih mudah digunakan dan juga kualitas barang yang disorder oleh informan sangat sesuai dengan gambar pada aplikasi shopee, informan membeli produk di aplikasi shopee seperti pakaian, tas, sepatu dan alat kecantikan lainnya. Dalam sebulan informan melakukan belanja online 2 sampai 3 kali dalam sebulan, menurutnya waktu pengiriman juga sangat cepat sekitar 5 hari barang sudah sampai. Menurut informan aplikasi shopee ini bagus dan terpercaya serta dapat membantu dalam melakukan belanja pada masa pandemic saat ini karena dapat mengurangi resiko terjadinya covid-19.
3. Ibu IT (IRT) 24 Tahun, memberikan tanggapan bahwa jual beli online adalah jual beli yang dimana penjual dan pembeli tidak saling bertemu atau bertatap muka dan kegiatan tersebut hanya dilakukan di media sosial. Informan melakukan belanja online sejak 2020 mulainya covid-19 ini, alasan informan melakukan belanja online karena di masa pandemic saat ini belanja online adalah satu-satunya cara terbaik agar terhindar dari virus yang sedang mengancam kesehatan. Informan mulai tertarik menggunakan aplikasi shopee karena merasa shopee lebih cepat pengantarannya dari pada aplikasi jual beli yang lain, selain itu menurutnya kualitas barang yang di order bagus dan sesuai ekspektasi. Informan membeli produk di shopee seperti pakaian, tas, sepatu, aksesoris rumah dan kamar, juga dalam sebulan informan melakukan belanja online yaitu 2 kali juga bisa tergantung keperluan. Menurutnya juga waktu pengiriman tepat waktu dan terkadang juga kurang dari waktu yang ditentukan. Menurut informan aplikasi shopee ini bagus dan membantu ketika ingin belanja online karena tidak perlu keluar rumah dan dapat mencegah penularan covid.
4. Ibu TW (IRT) 25 Tahun, memberikan tanggapan bahwa jual beli online berupa kegiatan pembelian barang melalui media internet. Informan melakukan belanja online sejak 2017, alasannya melakukan belanja online karena dapat mempermudah tanpa harus ke toko. Ia juga mulai tertarik menggunakan aplikasi shopee karena barang yang di jual di shopee beragam dan sangat murah, selain itu juga kualitas barang yang di order oleh informan bagus dan sesuai ekspektasi. Informan membeli produk di shopee seperti baju, sepatu, tas dan masih banya lagi, selain itu informan melakukan belanja online pada aplikasi shopee sangat dalam sebulan sangat banyak dikarenakan informan merupakan Ibu rumah tangga yang menjual barang-barang online lewat media sosial yang dibeli lewat aplikasi shopee. Menurutnya waktu pengiriman sangat bagus dan sesuai estimasi dan aplikasi shopee sangat bagus ketika berbelanja online serta dapat membantu apalagi di masa pandemic saat ini.
5. OS (Mahasiswa) 19 tahun, memberikan tanggapan bahwa jual beli online adalah tempat belanja yang tidak harus keluar rumah atau pergi ke toko secara langsung hanya bermodalkan internet. Informan melakukan belanja online sejak 2021 di bulan januari, alasannya melakukan belanja online dikarenakan mudah dan tidak repot-repot keluar rumah apalagi saat ini adanya pandemic. Informan merasa tertarik menggunakan

aplikasi shopee karena ada gratis ongkir dan bisa membeli pulsa listrik, selain itu kualitas barang yang di order bagus seperti yang ada di gambar. Barang atau produk yang dibeli informan seperti variasi motor dan sweater, dalam sebulan informan melakukan belanja online yaitu 2 kali dalam sebulan. Menurut informan waktu pengiriman barang yang di beli lewat aplikasi shopee paling lambat 5 hari sudah sampai di tempat. Menurut informan juga aplikasi shopee ini bagus dan terpercaya juga dapat membantu karena tidak perlu ke tokoh langsung dan dapat membantu pemerintah dalam mencegah penularan covid-19.

6. IR (Mahasiswa) 23 tahun, memberikan tanggapan bahwa jual beli online adalah persetujuan saling mengikat melalui internet antara penjual sebagai sepihak yang menjual barang dan pembeli sebagai pihak yang membayar harga yang dijual. Informan melakukan belanja online sejak 2016, menurutnya alasan melakukan belanja online karena lebih gampang dan mudah, informan mulai tertarik dengan aplikasi shopee karena aplikasi ini memiliki gratis ongkir bagi pengguna baru serta gratis ongkir lainnya, selain itu kualitas barang yang disorder oleh informan bagus karena melihat terlebih dahulu review barang dan melihat konsumen yang lain berkomentar di gambar. Informan ini membeli produk di aplikasi shopee seperti tas, dan baju juga dalam sebulan melakukan belanja online 3 kali dalam sebulan. Menurut informan waktu pengiriman sangat baik dan tepat waktu, dan aplikasi shopee ini sangat bagus digunakan serta dapat membantu dalam melakukan belanja online.
7. JW (Mahasiswa) 22 tahun, memberikan tanggapan bahwa jual beli online adalah persetujuan saling mengikat melalui internet antara penjual dan pembeli dan tidak ada kontak secara langsung antara penjual dan pembeli karena hanya

melalui internet, informan melakukan belanja online pada tahun 2020 sejak terjadi pandemic covid-19. Menurutnya alasan melakukan belanja online karena lebih mudah tidak lagi jauh-jauh untuk ke toko secara langsung dan biasanya barang diantar sesuai alamat, informan mulai tertarik menggunakan aplikasi shopee karena mudah hanya menggunakan handphone bisa melihat berbagai macam jenis barang yang ditawarkan di shopee dan produk-produk pada aplikasi shopee ini sangat bagus. Menurutnya shopee ini menyediakan barang-barang yang kualitasnya bagus, produk yang dibeli oleh informan pada aplikasi shopee seperti baju, celana, buku dan aksesoris handphone juga dalam sebulan melakukan belanja online 5 kali dalam sebulan, menurut informan waktu pengiriman memerlukan beberapa hari untuk barang yang dibeli sampai di alamat dan juga menurut informan aplikasi shopee ini sangat bagus dan membantu karena tidak berhubungan langsung dengan penjual.

8. VS (Mahasiswa) 24 tahun, memberikan tanggapan bahwa jual beli online adalah penjual dan pembeli tidak harus bertemu untuk melakukan nego, transaksi dan komunikasi karena hanya melalui internet. Informan melakukan belanja online tahun 2020 sejak terjadinya pandemic covid-19, alasan informan melakukan belanja online karena tidak perlu keluar rumah untuk berbelanja, informan juga mulai tertarik menggunakan aplikasi shopee karena gampang digunakan serta kualitas barang yang di order aman dan tidak cacat, produk yang dibeli informan seperti baju dan lain-lain. Dalam sebulan informan melakukan belanja online yaitu 2 kali dalam sebulan. Menurutnya waktu pengirimannya cepat sekitar 6 hari barang sampai di alamat, dan aplikasi shopee ini sangat bagus untuk digunakan dan membantu ketika ingin

melakukan belanja online karena pada masa pandemic ini dibatasi untuk keluar rumah agar dapat mengurangi penularan covid-19.

9. GA (Pemerintah Desa, selaku sekretaris desa) 32 tahun, memberikan tanggapan bahwa jual beli online adalah jual beli yang hanya dilakukan melalui media internet tanpa harus melakukan pertemuan langsung antara penjual dan pembeli. Menurut informan aplikasi shopee ini dipercaya oleh masyarakat karena kualitas barangnya bagus dan mudah digunakan, shopee juga mempunyai promo-promo dihari-hari tertentu dan mempunyai gratis ongkir. Dan sangat setuju jika pada pandemic lebih memilih berbelanja online karena lebih efisien untuk digunakan agar masyarakat terhindar dari virus yang melanda saat ini dan tidak repot-repot untuk keluar rumah.
10. KB (Kurir) 28 tahun, memberikan tanggapan bahwa jual beli online adalah jual beli yang hanya dilakukan lewat internet tanpa harus pergi ke tokoh langsung. Informan mengatakan juga kendalanya pada saat mengantar barang kepada konsumen yaitu harus wajib memiliki kartu vaksinasi jika ingin masuk ke wilayah yang akan di antar dan itulah yang menghambat para kurir pada saat pengantaran. Menurutny ada juga konsume yang tidak mau menerima barang yang mereka pesan dengan alasan tidak memesan paket apapun, dan untuk pendapatan informan selama pandemic yaitu meningkat dan untuk jumlah barang yang di antar oleh informan ini dalam satu hari sebanyak 40 paket karena dimasa pandemic ini system belanja online sangat meningkat.

Rangkuman Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara dengan seluruh informan terhadap efektivitas penggunaan aplikasi shopee. Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terdapat 10 informan yang mengatakan bahwa jual beli online

adalah jual beli yang dapat dilakukan via onlie atau hanya menggunakan internet dimana penjual dan pembeli tidak harus saling bertemu atau bertatap muka dan kegiatan jual beli dilakukan dimana saja tanpa harus ke tokoh secara langsung.

Menurut 8 informan mengatakan bahwa alasan melakukan belanja online karena lebih efisien dan mudah untuk digunakan serta tidak susah-susah ke tokoh secara langsung apalagi dimasa pandemic ini dibatasi untuk berhubungan langsung dengan banyak orang.

Dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada 8 informan tentang lebih tertarik menggunakan aplikasi shopee karena barang yang dijual beragam serta mempunyai produk yang harganya terjangkau atau murah, serta aplikasi shopee banyak sekali promo dan ongkirnya juga murah. Aplikasi shopee menyediakan barang-barang yang kualitasnya bagus dan sesuai ekspetasi, dan untuk waktu pengiriman pada shopee sangat cepat sesuai dan sesuai estimasi yang ditentukan dan hanya membutuhkan beberapa hari atau 5 hari sampai barangnya tiba di alamat. Untuk 1 informan mengatakan bahwa waktu pengiriman terkadang lama dan tidak sesuai dengan waktu estimasi yang di tentukan oleh shopee. Masyarakat lebih memilih aplikasi shopee karena lebih efisien digunakan dan membantu ketika ingin melakukan belanja online pada masa pandemic, karena saat ini dibatasi untuk berhubungan dengan banyak orang. Menurut informan aplikasi shopee ini juga sangat bagus di gunakan karena bisa dilakukan dari rumah dan memiliki promo-promo yang menarik serta dapat membantu masyarakat untuk tidak harus keluar rumah agar terhindar dari covid-19

Dan untuk1 pemerintah desa mengatakan bahwa dimasa pandemic saat setuju jika masyarakat melakukan belanja secara online karena belanja online sekarang lebih efisien untuk digunakan agar supaya dapat terhindar dari virus covid-19 saat ini

dan juga masyarakat dibatasi untuk tidak banyak melakukan banyak kegiatan diluar rumah atau berhubungan langsung dengan banyak orang.

Untuk 1 informan kurir mengatakan ada kendala pada saat mengantarkan barang kepada konsumen yaitu harus memiliki kartu vaksinasi untuk masuk diwilayah yang akan diantar pakatnya serta ada juga konsumen yang tidak menerima barang yang mereka order dengan alasan tidak membeli atau memesan barang itu. Dan untuk pendapatan kurir sebelum dan selama pandemi berlangsung informan mengatakan pendapatannya meningkat. Dan untuk barang yang dibawah dalam sehari bisa 40 paket dalam sehari.

Pembahasan

Berdasarkan dengan hasil yang ada dilapangan sesuai data yang diperoleh tentang Efektivitas Penggunaan Aplikasi Shopee Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Popareng Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan, maka perlu dibahas lebih mendalam agar kita dapat memahami akan perubahan sosial yang mempengaruhi sistem dalam masyarakat dalam hal ini sistem belanja online lewat penggunaan aplikasi shopee, serta keefektifitas dari penggunaan aplikasi tersebut.

Perubahan sosial ini juga dirasakan oleh berbagai masyarakat di seluruh dunia bahkan secara tidak langsung dirasakan oleh masyarakat Desa Popareng. Masyarakat Desa Popareng saat ini banyak menggunakan sistem belanja online lewat aplikasi shopee. Aplikasi shopee adalah sebuah aplikasi yang bergerak di bidang penjualan secara online yang dapat diakses secara mudah dengan menggunakan smartphone. Shopee hadir dalam bentuk aplikasi yang memudahkan penggunaanya dalam melakukan kegiatan berbelanja secara online tanpa menggunakan perangkat komputer. Penggunaan aplikasi

shopee ini merupakan unsur penemuan baru yang terjadi dalam masyarakat, dimana pada masa sekarang masyarakat Desa Popareng lebih memilih untuk berbelanja online dari pada memilih berbelanja secara langsung. Teknologi dan informasi yang semakin canggih membuat sistem dalam masyarakat berubah terlebih dalam sistem pembelanjaan. Jikalau dulu masyarakat harus berbelanja secara langsung, tetapi sekarang masyarakat bisa memiliki cara hidup instan atau praktis lewat penggunaan sistem belanja online. Sistem belanja online lewat aplikasi shopee yang digunakan oleh masyarakat Desa Popareng banyak memiliki keuntungan salah satunya bisa membatasi kegiatan masyarakat diluar rumah apalagi pada masa pandemi seperti ini.

Pemanfaatan teknologi dalam hal ini penggunaan aplikasi shopee banyak diminati oleh masyarakat Desa Popareng, aplikasi shopee digunakan baik kaum muda maupun orang dewasa karena penggunaannya yang bersifat praktis dan mudah dipelajari oleh masyarakat. Penggunaan aplikasi shopee banyak diminati oleh masyarakat Desa Popareng karena aplikasi shopee menyediakan berbagai macam produk yang kualitasnya bagus, selalu memberikan promo menarik, serta mempunyai gratis ongkir dan metode pembayaran ditempat. Belanja secara online ini dirasa sangat menguntungkan bagi masyarakat karena tidak perlu keluar rumah atau pergi ke toko secara langsung dan penjual serta pembeli tidak melakukan kontak fisik secara langsung tapi bisa dilakukan dari rumah ketika akan melakukan belanja online, hal inilah yang dapat mencegah penularan covid-19.

Bila kita melihat dari hasil penelitian ini, masyarakat Desa Popareng tertarik menggunakan sistem belanja online lewat aplikasi shopee karena lebih efisien dan mudah untuk digunakan serta tidak susah-susah ke toko secara langsung apalagi dimasa pandemi ini dibatasi untuk berhubungan langsung dengan banyak

orang. Bahkan aplikasi ini menyediakan barang-barang yang kualitasnya bagus dan sesuai dengan ekspektasi, serta untuk waktu pengiriman sangat cepat sesuai dengan estimasi yang ditentukan dan hanya membutuhkan waktu beberapa hari atau 5 hari sampai barangnya tiba di alamat. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti masyarakat Desa Popareng melakukan belanja online lewat aplikasi shopee dalam sebulan bisa 3 sampai 5 kali dalam sebulan, ini karena situasi dan kondisi yang memaksa masyarakat Desa Popareng agar tidak melakukan banyak kegiatan diluar rumah melainkan melakukan sistem belanja online saja , serta aplikasi shopee dirasa sangat membantu dalam melakukan belanja secara online pada masa pandemi saat ini. Untuk produk-produk yang dibeli oleh masyarakat Desa Popareng seperti pakaian, tas, sepatu, peralatan kecantikan dan keperluan rumah tangga lainnya. Menurut masyarakat Desa Popareng aplikasi shopee ini sangat bagus untuk digunakan ketika ingin berbelanja secara online. Dan aplikasi shopee ini dinilai sangat membantu bagi masyarakat karena tidak perlu pergi ke toko langsung tapi bisa dilakukan dari rumah agar tidak terjadinya penularan virus covid-19 yang mengancam kesehatan masyarakat. Sebagian dari masyarakat Desa Popareng yang di wawancara melakukan belanja online khususnya pada aplikasi shopee sejak adanya pandemi covid-19.

Pada awal tahun 2020 sejak terjadinya kasus covid-19 minat melakukan belanja secara online oleh masyarakat Desa Popareng meningkat karena dibatasi untuk melakukan banyak kegiatan diluar rumah, hal inilah yang membuat masyarakat Desa Popareng lebih memilih untuk melakukan belanja secara online khususnya pada aplikasi shopee karena lebih efisien. Efektivitas penggunaan aplikasi shopee ini kebanyakan sudah dilakukan oleh masyarakat Desa Popareng sejak munculnya virus corona karena aplikasi shopee bisa dikatakan gampang dan mudah dilakukan.

Ketika melakukan belanja secara online pada aplikasi shopee hal yang disukai oleh masyarakat Desa Popareng adalah gratis ongkir dan bisa bayar di tempat atau COD, salah satu kelebihan dari shopee yaitu bisa belanja secara online dengan menggunakan gratis ongkir.

Dalam masyarakat Desa Popareng penggunaan aplikasi shopee ini masih sedikit diminati, dahulu aplikasi shopee hanya digunakan untuk orang-orang tertentu misalnya orang yang ingin berjualan atau berdagang dan ingin menjual kembali barang yang mereka beli dari aplikasi shopee. Namun sekarang aplikasi shopee ini sudah banyak diminati dan digunakan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan belanja online baik untuk keperluan sehari-hari maupun untuk orang-orang yang ingin berjualan. Aplikasi shopee banyak memiliki pengguna dibandingkan dengan aplikasi belanja online yang lain karena memiliki barang-barang yang lengkap serta memiliki toko-toko yang tersebar di seluruh daerah Indonesia. Apalagi fitur yang terdapat dalam aplikasi tersebut seperti penggunaan shopeepay. Pengguna shopeepay akan diberikan keuntungan seperti extra gratis ongkir bahkan cashback.

Jika kita lihat dari hasil penelitian, maka dapat dikaji bahwa efektivitas penggunaan aplikasi shopee ini memang kebanyakan sudah dilakukan oleh masyarakat sejak munculnya pandemi covid-19. Efektivitas dari aplikasi ini bisa kita lihat dari banyaknya pengguna dalam hal ini masyarakat Desa Popareng dimana aplikasi tersebut memiliki efisisensi dan kegunaan yang tinggi serta nilai plus dibandingkan sistem belanja online yang lain. Dari hasil penelitian, aplikasi shopee dapat dikatakan sudah efektif berdasarkan pendapat dari informan dalam hal ini masyarakat Desa Popareng. Yang dikaji dari peneliti yakni masyarakat Desa Popareng kebanyakan sudah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan dari pihak shopee. Masyarakat Desa Popareng yang menggunakan aplikasi

tersebut merasa sangat terbantu dan mempermudah mereka dalam melakukan transaksi jual beli online apa terlebih dimasa pandemi.

Penutup Kesimpulan

Shopee adalah sebuah aplikasi yang bergerak dibidang penjualan secara online yang dapat diakses secara mudah dengan menggunakan smartphone. Shopee hadir dalam bentuk aplikasi yang memudahkan penggunaanya dalam melakukan kegiatan berbelanja secara online tanpa menggunakan perngkat computer. Shopee hadir dengan menawarkan berbagai macam produk-produk untuk kebutuhan setiap hari.

Pemanfaatan teknologi dalam hal ini penggunaan aplikasi shopee mulai diminati oleh masyarakat khususnya di Desa Popareng, aplikasi shopee digunakan baik kaum muda maupun orang dewasa, karena penggunaanya yang bersifat praktis dan mudah dipelajari bagi konsumen. Minat untuk melakukan kegiatan berbelanja secara online oleh masyarakat meningkat karena dibatasi untuk melakukan banyak kegiatan diluar rumah, hal inilah yang membuat masyarakat lebih memilih untuk melakukan belanja online khususnya pada aplikasi shopee dari rumah karena lebih efisien. Efektivitas panggunaan aplikasi shopee ini kebanyakan sudah dilakukan oleh masyarakat sejak munculnya pandemic covid-19, karena bisa dikatakan gampang dan mudah untuk dilakukan.

Saran

1. Belanja secara online lewat aplikasi shopee pada masa pandemic ini diharapkan masih dilakukan oleh masyarakat karena hal ini yang dapat membantu kita masyarakat agar terhindar dari penularan virus covid-19 dan dapat membantu pemerintah soal upaya penanganan covid-19, dan diharapkan juga kepada masyarakat agar

2. Pemerintah harus selalu memberi perhatian kepada masyarakat untuk tidak melakukan kontak fisik dengan banyak orang, jangan melakukan banyak aktivitas di luar rumah, dan selalu memakai masker saat berpergian. Jika ingin melakukan belanja keperluan rumah tangga sebaiknya dilakukan secara online agar masyarakat selalu terhindar dari virus corona saat ini.
3. Berharap agar aplikasi shopee ini tetap terus digunakan oleh masyarakat Desa Popareng karena sejauh ini aplikasi belanja online tersebut sudah efektif dan sudah berhasil dilakukan dengan baik bahkan keuntungan bagi penjual bisa meningkatkan pemasaran dan bagi pembeli bisa membantu dalam pembelanjaan online pada masa pandemic. Dan pada akhirnya pencapaian tujuan tentang pengurangan penyebaran covid-19 bisa membuahkan hasil dan berjalan dengan baik lewat adanya aplikasi tersebut.

Daftar Pustaka

- Desi Ratna Simanjuntak, dkk. 2019 *Persepsi Mahasiswa Pada Jasa Belanja Online Shopee*. Manado: Jurusan Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo Indonesia.
- Humaedi Alie, dkk. 2015 *Menakara Peran Para Pemimpin Lokal Dalam Pengurangan Resiko Bencana*, Yogyakarta: LKIS
- Janet Joana Tamba, dkk, 2021 *Efikasi Diri Dengan Stress Akademik Siswa SMA Selama Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19*. Malang: Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang.

- Kanto, S. 2011. Perspektif Modernisasi dan Perubahan Sosial (*Suatu Tinjauan Teoritik dan Empirik*). Malang
- Kurniawan. 2005. Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta. Toeri Efektivitas Dalam Kinerja
- Marlen, Evi Megawati. 2020 *Analisis Penggunaan Dan Promosi Terhadap Minat Beli Pengguna Aplikasi Situs Jual Beli Online*. Surabaya: Universits Tulungagung.
- Martani dan Lubis. (2007). *Teori Organisasi*. Bandung : Ghalia Indonesia.
- McMillan dan Schumacher. 1997. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Othenk. 2008. *Pengertian Tentang Efektivitas*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ririn Noviyanti Putri. 2020 *Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Jambi: Universitas Batanghari Jambi
- Saifudin Azwar. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono,2012. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiyono.2017. Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian bersifat eksplorasi enterpretif, interaktif dan konstruktif). Bandung : Alfabet
- Soerjono Soekanto. Budi Sulistyowati. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Vanti I. Damar, dkk. 2021 *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Kepulauan Sitaro*. Manado: Jurusan
- Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. [Online]. Diakses dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perubahan_Sosial
- Wikipedia Bahasa Indonesia [Online] diakses dari <https://en-m-wikipedia-org.translate.google.com/wiki/Effectiveness>
- Sumber lain:
<https://desapopareng.blogspot.com/2019/09/profil-desa.html?m=1>